

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh penerapan metode mulazamah terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Ukhuwah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

1. Penerapan metode mulazamah di MA Al Ukhuwah Sukoharjo tergolong tinggi, mencerminkan efektivitasnya dalam menumbuhkan keterlibatan belajar dan meningkatkan pemahaman siswa. Mayoritas responden menilai penerapan metode ini pada kategori sedang, yaitu pada 34,5%, artinya ada 20 siswa dari 58 siswa yang menilai tentang metode mulazamah, ini menunjukkan pelaksanaan prinsip kedekatan, keteladanan, dan bimbingan intensif telah berjalan baik.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berada pada kategori sedang, yaitu pada 34,5%, artinya ada 20 siswa dari 58 siswa yang menilai tentang pemahaman siswa. Ini menandakan bahwa siswa sudah memahami nilai-nilai keislaman secara kognitif dan afektif, namun masih diperlukan peningkatan dalam aspek penerapan nilai-nilai tersebut secara kontekstual dan berkelanjutan.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh koefisien korelasi  $r = 0.625$  dengan  $\text{Sig.} = 0.000$ , serta nilai  $R^2 = 0.390$ , yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penerapan metode mulazamah terhadap pemahaman siswa.

Dengan demikian, semakin intensif penerapan metode *mulazamah*, semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mulazamah* berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Implikasi teoretisnya, temuan ini memperkuat teori pembelajaran berbasis interaksi dan keteladanan guru, di mana keterlibatan langsung antara guru dan siswa dapat meningkatkan pemahaman konseptual serta penginternalisasian nilai-nilai akhlak.

Secara praktis, hasil ini menegaskan pentingnya pelaksanaan metode *mulazamah* secara konsisten dalam pembelajaran keagamaan di madrasah. Guru dan lembaga pendidikan diharapkan terus mengembangkan program pembelajaran berbasis pendampingan langsung dan teladan, agar proses belajar tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual.

## **C. Saran-Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Madrasah Aliyah Al Ukhuwah disarankan untuk terus memperkuat penerapan metode *mulazamah* melalui peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran, serta monitoring berkala agar pelaksanaannya berjalan efektif dan berkelanjutan.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan terus mengoptimalkan pendekatan *mulazamah* dengan memperbanyak interaksi personal, memberikan bimbingan langsung, serta menjadi teladan dalam perilaku dan kedisiplinan, sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat diinternalisasi oleh siswa.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran *mulazamah*, seperti bertanya, berdiskusi, dan menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penerapan metode *mulazamah* telah berada pada kategori tinggi, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode ini pada aspek lain seperti pembentukan karakter, motivasi belajar, atau keterampilan berpikir kritis siswa.